
Pengaruh Pengaruh Jumlah Tanggungan, Pendapatan, dan Pendidikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga Masyarakat Kampung KB (Studi Kasus: Desa Banua Batung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah)

Ida Amini*, Rusdiansyah

Jurusan Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat
*ida.amini07@gmail.com

Abstract

This study was conducted to (1) analyze the effect of dependents, income, and education on household consumption KB village (family planning), (2) to find out which factors are the most dominant influencing household consumption in the KB community (family planning). The scope of this research is to take a case study in Banua Batung village, Padawan District, Hulu Sungai Tengah Regency. Data obtained from interviews and questionnaires as data from the respondent's polymer totaling 82 people. The data is processed using the help of reviews-9 software with multiple linear regression analysis, which is then tested through the f test (simultaneously) and t-test (partially).

The results showed that the number of dependents, income, and education had a significant and positive effect both individually (partially) and together (simultaneously). At the same time, the most dominant factor affecting household consumption in this KB village community was income.

Suggestions that should be made to increase income are by developing plantations during the rice farming pause so that land is still used, to emphasize the number of dependents, the government must continue to promote family planning programs, and while to improve education, the government is expected to make various scholarship programs so that rural children this is motivated for school.

Keywords: *number of dependents, income, education of family heads, household consumption of the KB family (family planning).*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk (1) menganalisis pengaruh jumlah tanggungan, pendapatan, dan pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (keluarga berencana); (2) untuk mengetahui faktor mana yang paling dominan mempengaruhi konsumsi rumah tangga masyarakat kampung kb(keluarga berencana).

penelitian ini ruang lingkupnya yaitu mengambil studi kasus di desa Banua Batung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. data diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner sebagai data peimer yang respondennya berjumlah 82 orang. data diolah dengan menggunakan bantuan *software* eviws-9 dengan analisis regresi linier berganda yang kemudian diuji melalui uji f (secara simultan) dan uji t (secara parsial).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tanggungan, pendapatan, dan pendidikan memiliki pengaruh signifikan dan positif baik secara individual (parsial) maupun bersama-sama (simultan), Sedangkan faktor yang paling dominan mempengaruhi konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB ini adalah pendapatan.

Saran yang sebaiknya dilakukan untuk meningkatkan pendapatan yaitu dengan mngembangkan perkebunan pada saat masa jeda pertanian padi sehingga lahan tetap digunakan, Untuk penekanan jumlah tanggungan pemerintah harus tetap meggalakkan program KB, dan sedangkan untuk peningkatan pendidikan yaitu pemerintah diharapkan membuat berbagai program beasiswa agar anak-anak desa ini termotivasi untuk sekolah.

Kata kunci : jumlah tanggungan, pendapatan, pendidikan kepala keluarga, konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (keluarga berencana).

PENDAHULUAN

(Todaro, 1997) Tujuan dari pembangunan ekonomi ada beberapa yaitu yang *pertama* yaitu dapat memperbaiki standar hidup seseorang, dari tingkat konsumsinya, pendapatannya, kesehatan, dan pendidikannya. *Kedua* memberikan rasa tumbuhnya percaya diri seseorang melalui pembentukan sistem, baik dari sistem ekonomi, sosial dan politiknya. *Ketiga* bebas dalam menentukan variabel pilihan yang ada.

Stabilitas perekonomian sangat dipengaruhi oleh konsumsi, karena semakin tinggi kegiatan konsumsi, maka akan semakin baik kegiatan perekonomian dan kemudian akan meningkatkan pendapatan nasional, karena jumlah pengeluaran atau belanja agregat mengalami perubahan. Teori Keynes menjelaskan bahwa pengeluaran rumah tangga atau pengeluaran untuk konsumsi otonom akan selalu ada. Maka dari itu Keynes disebut sebagai teori konsumsi absolut. Menurut Keynes suatu konsumsi itu tergantung dari pendapatan disposibel yang didapat. *marginal propensity to consume (MPC)* merupakan sebuah perbandingan antara tingkat konsumsi dengan pendapatan yang dimiliki. MPC ini digunakan sebagai tolak ukur tingkat konsumsi seseorang, apabila pendapatan tinggi maka konsumsi juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Jadi suatu konsumsi dari setiap orang itu berbeda-beda tergantung dari tingkat pendapatannya dalam jangka waktu tertentu. Ketika suatu pendapatan konstan sedangkan konsumsi semakin meningkat, maka seseorang harus menyesuaikan kembali pengeluaran konsumsinya.

(Sukirno, 2001) seseorang dalam melakukan suatu konsumsi akan mendahulukan kebutuhan primer terlebih dahulu, sedangkan untuk kebutuhan primer lainnya baru akan dipenuhi ketika pendapatan meningkat dan kebutuhan primer sudah terpenuhi.

Selain dari pendapatan, jumlah tanggungan juga akan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi sebuah rumah tangga, hal tersebut dikarenakan semakin banyak kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi dalam setiap dari tanggungan sebuah keluarga tersebut. Semakin banyak jumlah tanggungan maka akan semakin kecil peluang dapat terpenuhinya kebutuhan setiap tanggungan sebuah keluarga jika pendapatan dianggap tetap.

Desa Banua Batung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah termasuk desa

yang pertumbuhan penduduknya tinggi karena angka kelahiran semakin meningkat, hal tersebut dikhawatirkan akan mengurangi kesejahteraan masyarakatnya karena makin bertambahnya anggota keluarga yang otomatis akan bertambah pula tanggungan sebuah keluarga tersebut. Maka dari itu tahun 2017 kampung ini telah dicanangkan sebagai kampung keluarga berencana (KB) oleh pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduknya. Berdasarkan pendataan tahun 2015 yang mana desa ini berjumlah penduduk sebanyak 1.232 jiwa, artinya dengan melihat perkembangan jumlah penduduk yang berdasarkan pendataan tahun 2019 menjadi 1.179 jiwa berarti ada penurunan jumlah penduduk dalam kurun waktu 4 tahun setelah desa ini ditetapkan sebagai kampung KB (keluarga berencana). Dengan ini diharapkan kesejahteraan dari masyarakatnya membaik sehingga juga dapat memenuhi kebutuhan konsumsi keluarganya.

Tingkat pendidikan seseorang juga akan mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang, karena pendidikan akan menambah variasi dari konsumsi. Pengaruh ini berhubungan positif, yang artinya tingkat pendidikan maka akan semakin besar pula tingkat pengeluaran konsumsinya, karena akan semakin banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Tingkat pendidikan yang tinggi juga akan memberikan peluang kepada orang tersebut mendapatkan pekerjaan yang lebih baik sehingga pendapatannya pun akan lebih baik, setelah itu secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat pengeluaran dirinya atau keluarganya.

Pokok-pokok permasalahan yang ingin dibahas penelitian ini adalah (1) bagaimana pengaruh jumlah tanggungan, pendapatan, dan pendidikan terhadap tingkat konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (studi kasus; Desa Banua Batung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah)? (2) variabel mana yang paling dominan mempengaruhi tingkat konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (studi kasus; Desa Banua Batung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah)?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah tanggungan, pendapatan, dan pendidikan terhadap tingkat konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (studi kasus; Desa Banua Batung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah). (2) untuk mengetahui variabel mana yang dominan mempengaruhi tingkat konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (studi kasus; Desa Banua Batung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah).

TINJAUAN PUSTAKA

Kampung KB (keluarga berencana)

Menurut Direktorat Teknologi Informasi dan Dokumentasi (Dittifdok) pada tahun 2011, Kampung KB adalah salah satu upaya penguatan Program KKBPK (Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat dalam memperoleh pelayanan total program KB dengan mudah sebagai upaya mewujudkan keluarga yang berkualitas yang dilakukan dari berbagai langkahlangkah baik yang dimulai dari langkah pembentukan dan pencahangan, Langkah implementasi, sampai dengan langkah monitoring dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan di kampung KB dan sebagai wujud dari implementasi pelaksanaan kampung KB di Kabupaten.

Konsumsi (Y)

(Deliarnov,1995) meyakini bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan pengeluaran rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup dari sandang, pangan, dan papan, bahkan untuk melakukan liburan, membeli mobil dan sebagainya di sebut dengan sengan konsumsi. Selain itu segala kegiatan yang bertujuan untuk menghabiskan nilai guna barang atau jasa gua memperoleh kepuasan atas barang atau jasa tersebut juga disebut sebagai konsumsi.

Jumlah Tanggungan (X1)

Berdasarkan undang-undang no 36 tahun 2008, secara umum definisi dari jumlah tanggungan adalah merupakan “ jumlah anggota keluarga yaang menjadi tanggungan sepenuhnya atau merupakan jumlah anggota keluarga yang tidak mempunyai penghasilan dan seluruh biaya hidupnya ditanggung oleh wajib pajak”. Jumlah tanggungan ini dapat dihitung dengan menggunakan satuan orang.

Pendapatan (X2)

(Soegiarto dan Mardiyono,2011) menurutnya suatu pendapatan juga diperoleh dari transfer penerimaan dari pihak lain, tidak hanya berasal dari kegiatan produksi yang dilakukan seseorang. Jadi, jumlah dari suatu pendapatan seseorang itu adalah berasal dari kegiatan produksi yang dilakukan oleh orang yang bersangkutan tersebut dan ditambah dengan penerimaan transfer dari pihak lain sebagai tambahan pendapatannya, sehingga seseorang tersebut dapat menggunakan pendapatannya untuk membiayai pengeluaran konsumsinya.

Pendidikan (X3)

(wikipedia) pendidikan merupakan tahapan yang di tetapkan berdasarkan perkembangan

dari peserta didik untuk mengembangkan kemampuan serta tujuan yang hendak dicapai.(Aini Ela Nur dkk,2018) suaru kinerja ekonomi yang baik berasal dari modal manusia yang berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, atau indikator-indikator lainnya.

Hubungan Antara Konsumsi dan Jumlah Tanggungan

(BKKBN) “secara ekonomi fungsi dari sebuah keluarga adalah untuk memenuhi kebutuhan keluarga dari mencari sumber-sumber penghasilannya, adanya pengaturan penggunaan penghasilan tersebut untuk memnuhi kebutuhan konsumsi keluarga, dan menabung untuk pemenuhan kebutuhan anggota keluarga dimasa yang akan datang”

Hubungan Antara Konsumsi dan Pendapatan

(Soegiarto dan Mardiyono,2011) garis atau kurva hubungan dari tingakat konsumsi akan menghasilkan suatu fungsi konsumsi atau hasrat konsumsi. Jadi, kurva ini menjelaskan bahwa suatu tingkat konsumsi besar kecilnya ditentukan oleh pendapatan seseorang dalam suatu periode tertentu.

Hubungan Antara Konsumsi dan Pendidikan

(Adiana dan karmini, 2012) pengaruh hubungan dari konsumsi dan pendidikan berhubungan positif, yang berarti ketika semakin tinggi suatu tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin besar pula kebutuhan konsumsinya, karena kebutuhan hidup orang tersebut akan semakin banyak.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Betty Iriani (2017), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi PNS Dipemerintah Kota Banjarmasin” menunjukkan bahawa variabel pendapatan, jumlah tanggungan, usia, dan pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap pengeluaran konsumsi PNS dipemerintah kota Banjarmasin, namun secara parsial yang hanya berpengaruh signifikan yaitu variabel pendapatan dan usia, sedangkan variabel jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan tidak perpengaruh signifikan.

Penelitian Septia S.M Nababan (2013) ” Pendapatan dan jumlah tanggungannya terhadap pola konsumsi PNS Dosen dan Tenaga kependidikan pada fakultas ekonomi dan bisnis universitas Sam Ratulangi Manado” menunjukkan bahwa secara bersama-sama varibel

pendapatan dan jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi PNS Dosen dan Tenaga kependidikan pada fakultas ekonomi dan bisnis universitas Sam Ratulangi Manado.

Penelitian Merry Rahmah (2014) “Faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi PNS (Studi kasus: tenaga administratif Dinas pendidikan kota Banjarmasin)” menunjukkan bahwa Secara simultan hasil menunjukkan bahwa variabel pendapatan, usia, jumlah tanggungan, dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi PNS (Studi kasus: tenaga administratif Dinas pendidikan kota Banjarmasin), namun secara parsial untuk variabel pendapatan, usia, dan jumlah tanggungan berpengaruh signifikan, sedangkan untuk variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian dari Angga Prabowo (2017) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Kebagusan Kecamatan Tataan Kabupaten Pesawaran)” menunjukkan bahwa Dari hasil analisis secara bersama-sama ketiga variabel independen (pendapatan, jumlah tanggungan, dan tabungan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (konsumsi). Namun secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan adalah pendapatan dan jumlah tanggungan, sedangkan untuk variabel tabungan tidak berpengaruh.

Penelitian Ni Luh Sili Antari (2012) “Pengaruh Pendapatan, Pendidikan Dan Remitan Terhadap Pengeluaran Konsumsi Pekerja Migran Nonpermanen Di Kabupaten Badung (Studi Kasus Pada Dua Kecamatan Di Kabupaten Badung)” menunjukkan bahwa Secara simultan variabel pendapatan, pendidikan, dan remitan berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi pekerja migran nonpermanen di kabupaten badung, namun secara parsial variabel pendapatan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan untuk variabel remitan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pengeluaran konsumsi pekerja migran nonpermanen di kabupaten Badung.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup di penelitian ini adalah membahas bagaimana pengaruh jumlah tanggungan, pendapatan, dan pendidikan kepala keluarga terhadap tingkat konsumsi rumah tangganya pada kampung Keluarga Berencana (KB) Desa Banua Batung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan

populasi sebanyak 447 kepala keluarga dan sampel sebanyak 82 kepala keluarga. Yang mana sumber data didapat dari hasil wawancara kepada kepala keluarga yang telah ditentukan jumlahnya pada sebelumnya.

Difinisi Operasional Variabel

Konsumsi, Pengeluaran konsumsi, adalah pengeluaran yang dilakukan oleh seseorang atau rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan. Dalam penelitian ini difinisi dari pengeluaran konsumsi yang dimaksud adalah pengeluaran yang digunakan untuk keperluan rumah tangga seperti beras, lauk pauk, PDAM, gas LPG, BBM, bayar sekolah, uang saku anak dan lainnya yang diukur dengan satuan rupiah.

Jumlah Tanggungan, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan jumlah tanggungan adalah keseluruhan anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah dan makan dalam satu dapur yang sama. Jumlah tanggungan ini diukur dengan satuan orang.

Pendapatan, definisi pendapatan dalam penelitian ini adalah suatu penerimaan uang berupa gaji/upah, pendapatan istri, yang juga turut bekerja, pemberian anak, serta penerimaan dari usaha lain sebagai tambahan penghasilan yang diukur dengan satuan rupiah.

Pendidikan, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu jenjang pendidikan yang diperoleh melalui pendidikan formal yang disahkan oleh deoatemen pendidikan. Vaiabel ini diukur dengan lamanya pendidikan yang ditempuh yang satuannya tahun. Pendidikan pada penelitian ini melihat tingkat pendidikan kepala keluarganya.

Teknik Pengeumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini ada 3 cara yaitu: (1)observasi, merupakan teknik yang digunakan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. (2)wawancara menggunakan kuesioner, yaitu teknik yang digunakan untuk mempertanyakan pokok permasalahan yang mengacu pada variabel-variabel penelitian terkait berdasarkan daftar-daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. (3)dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dari data sekunder penunjang penelitian, yang mana diambil dari laporan berbagai terbitan seperti undang-undang dan BKKBN serta lainnya yang mengacu pada pokok permasalahan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*), dengan bantuan *software* Eviews-9. sehingga persamaannya dapat di formulasikan sebagai manaberikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana, Y = konsumsi masyarakat kampung KB (rupiah)

β_1 = konstanta

X1 = jumlah tanggungan (orang)

X2 = pendapatan (rupiah)

X3 = pendidikan (tahun)

HASIL DAN ANALISIS

Karakteristik responden masyarakat kampung KB desa Banua Batung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

a. Jenis Kelamin

Tabel 1
Klasifikasi Responden Kampun KB (Keluarga Berencana)
Desa Banua Batung Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah responden	
	Orang	Persentase (%)
Laki-laki	30	37 %
Perempuan	52	63 %
Jumlah	82	100 %

Sumber data : Hasil Pengolahan Data Primer, 2020

Jumlah responden laki-laki pada penelitian ini sebanyak 30 orang yaitu sebesar 37%, dan untuk responden perempuan ada sebanyak 52 orang atau sekitar 63 % dari seluruh responden yang berjumlah 82 orang, karena pada saat pengumpulan data kebanyakan suami mereka tidak ada dirumah sebab bekerja dan sebagian yang lain merukan janda yang harus menghidupi keluarganya.

b. Umur

Tabel 2
Klasifikasi Responden Kampun KB (Keluarga Berencana) Desa Banua Batung Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah Responden	
		Orang	Persentase (%)
1	16-20	1	1,2 %
2	21-25	3	3,7 %
3	26-30	3	3,7 %
4	31-35	6	7,3 %
5	36-40	13	15,9 %
6	41-45	15	18,2 %
7	46-50	15	18,2 %
8	51-55	14	17,1 %
9	56-60	8	9,8 %
10	61+	4	4,9 %
Jumlah		82	100 %

: Hasil Data 2020

Sumber data
Pengolahan
Primer,

Umur responden yang menjadi sampel pada penelitian ini berkisar dari 18 tahun sampai 63 tahun. Distribusi sampel menurut kelompok umur dapat dilihat pada tabel 2 dibawah. Jumlah responden terbanyak menurut kelompok umur adalah 41-45 tahun dan 46-50 tahun yang

jumlahnya sama-sama 15 orang reponden, atau masing-masing sama sebesar 18,2 %. Sedangkan untuk jumlah reponden yang paling sedikit adalah pada kelompok umur 16-20 tahun, yakni hanya sebanyak 1 orang atau sekitar 1,2 %.

c. Rukun Tetangga (RT)

Tabel 3
Klasifikasi Responden Kampun KB (Keluarga Berencana)
Desa Banua Batung Berdasarkan Rukun Tetangga (RT)

Tingkat pendidikan	Jumlah responden	
	Orang	Persentase (%)
RT 1	12	14,6 %
RT 2	16	19,5 %
RT 3	15	18,3 %
RT 4	13	15,9 %
RT 5	16	19,5 %
RT 6	10	12,2 %
Jumlah	82	100%

Sumber data : Hasil Pengolahan Data Primer, 2020

Jumlah reponden pada penelitian ini dapat diklasifikasikan berdasarkan rukun tetangga(RT), yang mana pada RT 1 terdapat sebanyak 12 orang responden atau 14,6 %. Pada RT 2 sebanyak 16 orang responden atau 19,5 %. Pada RT 3 sebanyak 15 orang responden atau 18,3 %. Pada RT 4 sebanyak 13 orang responden atau 15,9 %. Pada RT 5 sebanyak 16 orang responden atau 19,5 %. Dan pada RT 6 sebanyak 10 orang responden atau 12,2 %.

d. Pekerjaan

Tabel 4
Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah responden	
	Orang	Persentase (%)
Tani	61	74,4 %
Wiraswasta/pedangang	15	18,3 %
Pegawai Negeri Sipil	6	7,3 %
Jumlah	82	100 %

Sumber data : Hasil Pengolahan Data Primer, 2020

Jenis pekerjaan yang terbanyak dari responden pada penelitian ini yaitu sebagai tani, dimana terdapat 61 orang responden atau 74,4 %. Hal tersebut karena desa banua batung kecamatan pandawan kabupaten hulu sungai tengah sebagian besar lahan nya berupa lahan pertanian, sehingga mata pencaharian mereka berpacu pada lahan yang ada. Petani di desa ini tidak hanya pada pertanian padi saja, tapi juga pada pertanian karet dan perkebunan. Kemudian untuk 15 orang atau 18,3 % responden yang lain berprofesi sebagai pedagang/wiraswasta. Sisanya sebanyak 6 orang atau 7,3 % responden berprofesi sebagai pegawai negeri sipil (PNS).

Karakteristik Diskripsi Variabel

a. Pengeluaran Konsumsi

Banyaknya konsumsi rumah tangga pada responden penelitian ini berkisar antara Rp.1.000.000 – Rp.5.850.000. Distribusi konsumsi rumah tangga masyarakat desa Banua Batung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Klasifikasi Responden Kampun KB (Keluarga Berencana)
Desa Banua Batung Berdasarkan konsumsi rumah tangganya.

o	Konsumsi rumah tangga	Jumlah Responden	
		Orang	Presentase (%)
1	Rp. 1.000.0000 - 2.000.000	50	60,98 %
2	Rp. 2.000.001 - 3.000.000	23	28,05 %
3	Rp. 3.000.001 - 4.000.000	4	34,88 %
4	Rp. 4.000.001 - 5.000.000	2	2,44 %
5	Rp. 5.000.001 - 6.000.000	3	3,65 %
Jumlah		82	100 %

Sumber data : Hasil Pengolahan Data Primer, 2020

Tingkat konsumsi rumah tangga terbanyak pertama yaitu berkisar antara Rp. 1.000.0000 – Rp.2.000.000 yaitu sebanyak 50 orang atau 60,98 % responden. Yang kedua berkisar sebanyak Rp. 2.000.001 – Rp.3.000.000 yaitu sebanyak 23 orang atau 28,05 % responden. Yang ketiga berkisar antara Rp. 3.000.001 – Rp.4.000.000 yaitu sebanyak 4 orang atau 34,99 % responden. Yang keempat berkisar antara Rp. 5.000.001 – Rp.6.000.000 yaitu sebanyak 3 orang atau 3,65 reponden. Yang terakhir berkisar antara Rp. 4.000.001 – Rp.5.000.000 taitu sebanyak 2 orang atau 2,44 % responden.

b. Jumlah Tanggungan

Tabel 6
Klasifikasi Responden Kampun KB (Keluarga Berencana)
Desa Banua Batung Berdasarkan jumlah tanggungan

Jumlah tanggungan	Jumlah responden	
	Orang	Persentase (%)
1	26	31,7 %
2	28	34,2 %
3	21	25,6 %
4	5	6,1 %
5	2	2,4 %
Jumlah	82	100%

Sumber data : Hasil Pengolahan Data Primer, 2020

Dari hasil penelitian yang terlihat pada tabel 6 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki jumlah tanggungan 1 orang ada sebanyak 26 orang atau 31,7 % responden, yang memiliki jumlah tanggungan 2 orang ada sebanyak 28 orang atau 34,2 % responden, yang memiliki jumlah tanggungan 3 orang ada sebanyak 21 orang atau 25,6 % responden, yang memiliki jumlah tanggungan 4 orang ada sebanyak 5 orang atau 6,1 % responden, yang memiliki jumlah tanggungan 5 orang ada sebanyak 2 orang atau 2,4% responden.

c. Pendapatan

Tabel 7
Klasifikasi Responden Kampun KB (Keluarga Berencana)
Desa Banua Batung Berdasarkan pendapatan

o	Pendapatan	Jumlah Responden	
		Orang	Presentase (%)
1	Rp. 1.200.000-2.300.000	48	58,5 %
2	Rp. 2.400.000-3.500.000	23	28,1 %
3	Rp. 3.600.000-4.700.000	3	3,7 %
4	Rp. 4.800.000-5.900.000	2	2,4 %
5.	Rp. 6.000.000-7.100.000	4	4,9 %
6.	Rp. 7.200.000-8.300.000	1	1,2 %
7.	Rp. 8.400.000-9.500.000	1	1,2 %
Jumlah		82	100 %

Sumber data : Hasil Pengolahan Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat klasifikasi pendapatan yang terbanyak pertama adalah sebesar Rp. 1.200.000 – Rp.2.300.000 yaitu 48 orang atau 58,5 % responden, yang kedua adalah sebesar Rp. 2.400.000 – Rp.3.500.000 yaitu 23 orang atau 28,1% responden, yang ketiga adalah sebesar Rp. 6.000.000 – Rp.7.100.000 yaitu 4 orang atau 4,9% responden, yang keempat adalah sebesar Rp. 3.600.000 – Rp.4.700.000 yaitu 3 orang atau 3,7% responden, yang kelima adalah sebesar Rp. 4.800.000 – Rp.5.900.000 yaitu 2 orang atau 2,4% responden, yang terakhir adalah sebesar Rp. 7.200.000 – Rp.8.300.000 dan Rp.8.400 – Rp.9.500.000 yaitu masing – masing sama 1 orang atau 1,2% responden.

d. Pendidikan

Tabel 8
Klasifikasi Responden Kampun KB (Keluarga Berencana)
Desa Banua Batung Berdasarkan pendidikan kepala keluarga (KK)

Tingkat pendidikan kk	Jumlah responden	
	Orang	Persentase (%)
Sekolah Dasar (SD)	15	18,3 %
Sekolah menengah pertama (SMP)	31	37,8 %

Sekolah Menengah Atas (SMA)	29	35,4 %
Diploma III (D3)	1	1,2 %
Sarjana (S1)	6	7,3 %
Jumlah	82	100%

Sumber data : Hasil Pengolahan Data Primer, 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumla responden yang tingkat pendidikan kepala keluarga terbanyak adalah kepala keluarga yang berpendidikan sekolah menengah pertama (SMP), yaitu sebanyak 31 orang atau 37,8 % responden, yang kedua yaitu dengan tingkat pendidikan sekolah menengah atas (SMA) yang sebanyak 29 orang atau 35,4 % responden, yang ketiga yaitu dengan tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) yang sebanyak 15 orang atau 18,3 % responden, yang keempat yaitu dengan tingkat pendidikan sarjana (S1) yang sebanyak 6 orang atau 7,3 % responden, yang terakhir yaitu dengan tingkat pendidikan diploma III (D3) yang sebanyak 1 orang atau 1,2 % responden.

Analisis Data

Hasil Regersi Liner Berganda

Hasil perhitungan regresi dari jumlah tanggungan(X1), pendapatan(X2), dan pendidikan kepala keluarga(X3) terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat kampung KB (keluarga berencana) Desa Banua Batung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Berdasarkan data-data yang di peroleh dari 82 sampel orang diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 9
Hasil Regersi Liner Berganda

Dependent Variable: LN_PENGELUARAN
Method: Least Squares
Date: 02/17/20 Time: 20:31
Sample: 1 82
Included observations: 82

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.037949	0.357614	11.29135	0.0000
LN_JLH_TANGGUNGAN	0.133941	0.021787	6.147838	0.0000
LN_PENDAPATAN	0.696475	0.027792	25.06002	0.0000
LN_PENDIDIKAN	0.078002	0.037837	2.061514	0.0426
R-squared	0.944443	Mean dependent var	14.48868	
Adjusted R-squared	0.942306	S.D. dependent var	0.375309	
S.E. of regression	0.090148	Akaike info criterion	-1.927181	

Sum squared resid	0.633877	Schwarz criterion	-1.809780
Log likelihood	83.01442	Hannan-Quinn criter.	-1.880046
F-statistic	441.9847	Durbin-Watson stat	2.032201
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber data : hasil pengolahan Eviews,2020

Nilai –nilai koefisien dilihat pada tabel 9 di atas dimasukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$\text{LnY}=4,0379+0,1339 \text{ LnX}_1+ 0,6964 \text{ LnX}_2 + 0.0780 \text{ LnX}_3+ e$$

Dimana : LnY : konsumsi rumah tangga (%)

LnX1 : jumlah tanggungan (%)

LnX2 : pendapatan (%)

LnX3 :pendidikan (%)

Dari persamaan regresi linier yang diperoleh, sehingga dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Konstanta = 4,0379, dari persamaan di atas konstanta yang diperoleh mempunyai arah yang positif.
2. Koefisien jumlah tanggungan (X1) = 0,1339, Jika variabel jumlah tanggungan mengalami kenaikan sebesar 1%, sementara pendapatan dan pendidikan dianggap tetap, maka menyebabkan kenaikan pengeluaran konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (keluarga berencana) sebesar 0,1339% .
3. Koefisien pendapatan (X2) = 0,6964, Jika variabel pendapatan mengalami kenaikan sebesar 1%, sementara jumlah tanggungan dan pendidikan dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan pengeluaran konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (keluarga berencana) sebesar 0,6964% .
4. Koefisien Pendidikan (X3) = 0.0780, Jika variabel pendidikan mengalami kenaikan sebesar 1%, sementara jumlah tanggungan dan pendapatan dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan pengeluaran konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (keluarga berencana) sebesar 0.0780%.

Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Sifnifikansi Simultan (Uji F)

Hasil regresi pengaruh jumlah tanggungan, pendapatan, dan pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (keluarga berencana), dengan menggunakan taraf keyakinan 95 persen ($\alpha=5\%$), *degree of freedom for numenator* (dfn) = 3 ($k-1 = 4-1$) dan *degree of freedom for denominator* (dfd) = 78 ($n-k = 82-4$), dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel (dependen dan independen), diperoleh F-tabel sebesar 2,72. Dari hasil regresi diperoleh F-statistik sebesar 441,9847, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (jumlah tanggungan, pendapatan, dan pendidikan) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (konsumsi rumah tangga).

b. Pengujian Signifikansi Parsial (Uji T)

dengan menggunakan taraf keyakinan 95 persen ($\alpha=5\%$), *degree of freedom* (df) =78 ($n-k = 82-4$), dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel (dependen dan independen), maka diperoleh t-tabel sebesar 1,66462, maka dapat disimpulkan bahwa :

1) Jumlah tanggungan (X1)

Untuk variabel jumlah tanggungan dari hasil perhitungan statistik diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,147838 dengan signifikansi t sebesar 0,0000. Sedangkan untuk t-tabelnya diperoleh nilai sebesar 1,66462 yang mana menggunakan signifikansi (α) 0,05 dan df (*degree of freedom*) sebesar 78. Karena Diperoleh t-hitung ($6,147838 > 1,66462$) Sehingga disimpulkan bahwa jumlah tanggungan memiliki pengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (keluarga berencana).

2) Pendapatan (X2)

Untuk variabel pendapatan dari hasil perhitungan statistik diperoleh nilai t-hitung sebesar 25,06002 dengan signifikansi t sebesar 0,0000. Sedangkan untuk t-tabelnya diperoleh nilai sebesar 1,66462 yang mana menggunakan signifikansi (α) 0,05 dan df (*degree of freedom*) sebesar 78. Karena Diperoleh t-hitung ($25,06002 > 1,66462$) Sehingga disimpulkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (keluarga berencana).

3) Pendidikan (X3)

Untuk variabel pendidikan dari hasil perhitungan statistik diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,061514 dengan signifikansi t sebesar 0,0426. Sedangkan untuk t-tabelnya diperoleh nilai sebesar 1,66462 yang mana menggunakan signifikansi (α) 0,05 dan df (*degree of freedom*) sebesar 78. Karena Diperoleh t-hitung ($2,061514 > 1,66462$) Sehingga disimpulkan bahwa

pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (keluarga berencana).

c. Koefisien determinasi (R^2)

Dari hasil regresi pengaruh jumlah tanggungan, pendapatan, dan pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (keluarga berencana) diperoleh nilai (R^2) sebesar 0,944443, hal ini berarti sebesar 94,44% variasi tingkat konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (keluarga berencana) desa Banua Batung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen (jumlah tanggungan, pendapatan, pendidikan) yang ditentukan dalam persamaan regresi ini. Sedangkan sisanya 5,56 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk masalah yang *pertama* kita bahas dengan melihat hasil analisis statistik pada uji F pada tabel 9 yang Menunjukkan bahwa nilai F-hitungnya sebesar 441,9847 yang mana lebih besar dari pada F-tabel yang sebesar 2,72 dan untuk nilai probabilitasnya sebesar $0,0000 < \alpha$ (0,05) yang artinya jumlah tanggungan, pendaptan,pendidikan berpengaruh secara simultan atau sama-sama terhadap konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (keluarga berencana) desa Banua Batung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Sedangkan secara parsial untuk variabel jumlah tanggungan (X_1) menghasilkan pengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga masyarakat kampong KB (keluarga berencana) Hal Itu Dapat Dilihat dari hasil uji T dengn diperoleh t-hitung (6,147838) > t-tabel (1,66462),dengan probabilitas 0,0000 (lebih kecil dari 0,05). variabel jumlah tanggungan mempunyai nilai koefisien sebesar 0,133941 hal ini menunjukkan jumlah tanggungan mempunyai hubungan yang positif, Sehingga dapat djelaskan bahwa setiap kenaikan jumlah tanggungan sebesar 1%, maka akan meningkatkan 0,133941% konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (variabel lain dianggap tetap) artinya semakin meningkat jumlah tanggungan maka konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB akan semakin besar dan bervariasi,

Untuk variabel pendapatan (X_2) juga berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga masyarakat kampong KB (keluarga berencana) hal itu dapat dilihat dari hasil uji-T dengn Diperoleh t-hitung (25,06002) > t-tabel (1,66462),dengan probabilitas 0,0000 (lebih kecil dari 0,05), variabel pendapatan mempunyai nilai koefisien sebesar 0,696475 hal ini menunjukkan

jumlah tanggungan mempunyai hubungan yang positif. Maka dapat dijelaskan setiap kenaikan pendapatan sebesar 1%, maka akan meningkatkan sebesar 0,696475% konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (variabel lain dianggap tetap) artinya semakin meningkat pendapatan maka konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB akan semakin besar.

Variabel pendidikan (X3) juga berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (keluarga berencana). Pendidikan disini yaitu melihat tingkat pendidikan kepala keluarganya. dari hasil uji-T dengan Diperoleh t-hitung (2,061514) > t-tabel (1,66462), dengan probabilitas 0,0426 (lebih kecil dari 0,05). Variabel pendidikan mempunyai nilai koefisien sebesar 0,078002 hal ini menunjukkan jumlah tanggungan mempunyai hubungan yang positif, sehingga dapat dijelaskan bahwa setiap kenaikan pendidikan sebesar 1%, maka akan meningkatkan sebesar 0,078002% konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (variabel lain dianggap tetap) artinya semakin meningkat pendidikan, maka konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB akan semakin besar.

Kemudian untuk masalah *kedua*, yaitu faktor yang paling dominan mempengaruhi konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (keluarga berencana) desa Banua Batung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah variabel pendapatan (X2) karena t-hitung (25,06002) > t-tabel (1,66462) dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 (lebih kecil dari 0,05) dan memiliki Coefficient paling besar yakni 0,696475. Maka, variabel pendapatan (X2) adalah faktor paling dominan mempengaruhi konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (keluarga berencana) desa Banua Batung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah *diterima*.

PENUTUP

Implikasi Penelitian

Dari hasil pengujian dan analisis bahwa variabel bebas (jumlah tanggungan, pendapatan, dan pendidikan) semuanya berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial, kemudian untuk variabel yang paling dominan mempengaruhi pengeluaran konsumsi masyarakat kampung KB adalah variabel pendapatan. Oleh karena itu para masyarakat kampung KB (keluarga berencana) diharapkan memperhatikan variabel-variabel tersebut agar dapat memperbaiki konsumsi rumah tangganya, karena biasanya dalam peneluaran konsumsi rumah tangga akan dipengaruhi seberapa banyak pendapatan yang dimiliki oleh keluarga tersebut. Konsumsi seseorang akan selalu ada meskipun pendapatan seseorang tidak ada, hal tersebut bisa didapat

dari utang, maka dari itu masyarakatnya harus menyesuaikan dengan pendapatannya.

Keterbatasan penelitian

hambatan yang menjadikan terbatasnya penelitian ini adalah jarak yang cukup jauh, serta sulitnya menemui kepala keluarga pada tempat penelitian ini, maka dari itu peneliti melakukan wawancara kepada istrinya selaku responden. Selain itu tidak semua calon responden mau diwawancarai, karena pada saat pengumpulan data di desa Banua Batung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah lagi musim bertanam padi pada pertanian mereka sehingga beberapa calon responden dalam keadaan sibuk.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian.

Kesimpulan tersebut berisi beberapa hal yaitu :

1. Jumlah tanggungan(X_1), pendapatan(X_2), dan pendidikan (X_3) berpengaruh signifikan baik secara simultan (bersama-sama) maupun parsial (masing-masing) terhadap konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (keluarga berencana) Desa Banua Batung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Dari ketiga variabel bebas tersebut variabel pendapatan (X_2) adalah faktor yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap konsumsi rumah tangga masyarakat kampung KB (keluarga berencana) Desa Banua Batung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Saran

1. Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan yaitu dengan mengembangkan perkebunan baik berupa sayuran pada saat masa jeda pertanian padi sehingga lahan tetap digunakan, karena kebanyakan para petani di desa ini adalah yang memiliki lahan sendiri, Untuk penekanan jumlah tanggungan pemerintah harus tetap megalakkan program KB, dan sedangkan untuk peningkatan pendidikan yaitu pemerintah diharapkan membuat berbagai program beasiswa agar anak-anak desa ini termotivasi untuk sekolah.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain. Sehingga dapat mengetahui apakah ada hal lain yang juga akan mempengaruhi konsumsi rumah tangga pada masyarakat kampung KB (keluarga

berencana).

Bibliography

- Adiana P.P.E dan N. Karmini. 2012. *Pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Gianyar*. Jurnal. Fakultas ekonomi Universitas Udayana.
- Deliarnov. 1995. *Pengantar ekonomi makro*. UI Pre : Jakarta.
- Prabowo Angga. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus Desa Bebagusan Kecamatan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rahmah Merry. 2014. *Faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi PNS (studi kasus : tenaga kerja administratif dinas pendidikan kota Banjarmasin)*. Skripsi. Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Lambung Mangkurat
- Sadono Sukirno. 2001. *Makro Ekonomi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Septia S.M.Nababan. 2013. *Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pengeluaran Konsumsi PNS Dosen Dan Tenaga Kependidikan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Soegiarto Eddy Dan Mardiyono. 2011. *Pengantar Teori Ekonomi. Teori Ekonomi Makro Dan Ekonomi Mikro*. Mahkota Ilmu : Tangerang.
- Sugioyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta : Bandung
- Todaro, Michael P. 1997. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta : Erlangga
- Undang-undang dasar nomor.36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan.
- <http://kampungkab.bkkbn.go.id/profile/3314>. Diakses 09 september 2019
- <http://kampungkab.bkkbn.go.id/about>. Diakses 30 oktober 2019
- <http://bkkbn.go.id> di akses 30 oktober 2019
- <https://www.wikipedia.org/> Diakses September 2019